

ABSTRAK

Moral selalu melibatkan penilaian antara baik dan buruk, mana yang baik dan mana yang buruk, mengapa dikatakan baik dan mengapa dikatakan buruk, apa kriteria dan prinsipnya. Dalam surat kepada jemaat di Efesus, gagasan manusia baru merupakan prinsip moral yang digunakan oleh Paulus untuk menggambarkan bagaimana seharusnya jemaat hidup dalam persatuan dengan Kristus.

Untuk menjadi manusia baru, jemaat harus terlebih dahulu menanggalkan manusia lama mereka dan mengenakan manusia yang baru. Cara hidup manusia lama adalah cara hidup kafir dan tidak bermoral, sementara cara hidup manusia baru adalah cara hidup bermoral dan ada dalam kesatuan dengan Kristus. Oleh karena itu, mengenakan manusia baru merupakan transformasi atau perubahan hidup jemaat.

Hidup manusia baru didasarkan dan tertuju pada persatuan dengan Kristus yang mendorong jemaat untuk bertindak seperti Kristus. Dengan menjadi manusia baru, jemaat menampakkan keserupaan dengan Kristus dalam pikiran, tindakan, dan perkataan. Maka orang yang bersatu dengan Kristus akan menampakkan keserupaan dengan Kristus dalam hidupnya.

Untuk hidup bersatu dengan Kristus, jemaat harus terlebih dahulu percaya atau beriman kepada-Nya. Beriman kepada Kristus diawali melalui pengenalan akan Dia dan menerima pengajaran di dalam Dia menurut kebenaran yang nyata dalam Yesus (bdk. Ef 4:21). Tanda seseorang beriman kepada Kristus adalah baptisan, karena dengan dibaptis manusia dipersatukan dengan Kristus (bdk. Gal. 3:27). Dengan demikian, cara hidup manusia baru tidak dapat dipisahkan dengan iman akan Kristus.

Kata kunci: *moral, manusia lama, manusia baru, persatuan dengan Kristus, transformasi, iman, baptis.*

ABSTRACT

Morals always involve judgement between good and bad, what is good and what is bad, why it is said to be good and why it is bad, and what the criteria and principles are. In Ephesians, the idea of the new man is the moral principle used by Paul to describe how the church should live in union with Christ.

To be a new man, the church congregation must detach their old man first then attach the new man. The old man's way of life is pagan and immoral, while the new man's way of life is a moral life and a life which is in union with Christ. Therefore, attaching the new man is a transformation or a change of the congregation's life.

The new man's life which encourages the congregation to act like Christ is based and focused on the union with Christ. By being a new man, the church manifests the resemblance of Christ in thoughts, actions, and words. Thus, those who are united with Christ will manifest the resemblance with Christ in their lives.

To live in union with Christ, the church must believe or have faith in Him first. Having faith in Christ begins with the recognition of Him and receiving discipline in Him according to the truth which is concrete in Jesus (cf. Eph 4:21). The sign of a person's faith in Christ is a baptism as by being baptized, man is united to Christ (cf. Gal 3:27). Thus, the new man's way of life cannot be separated from faith in Christ.

Key Words: *Moral, Old Man, New Man, Union in Christ, Transformation, Baptism, Faith.*